

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X di SMKN 3 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil menulis puisi yang diperoleh siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan penerapan teknik imajinasi objek di kelas eksperimen memiliki rata-rata skor 60,26 terkategori cukup dengan pendeskripsian yaitu Judul dalam puisi rata-rata terkategori cukup baik yaitu judul cukup mewakili isi puisi secara keseluruhan. Rima dalam puisi rata-rata terkategori cukup baik juga terlihat dengan memiliki sedikit pengulangan bunyi dan persamaan bunyi. Diksi yang dipilih kurang baik karena rata-rata memiliki kosa kata yang kurang banyak dan kurangnya kata-kata kiasan. Citraan puisi masih bersifat umum artinya tidak menggambarkan gambaran angan dengan baik. Perasaan dan suasana puisi kurang terbangun dengan baik karena judul hanya menceritakan waktu sedangkan isi dalam puisi menceritakan perjuangan seorang petani dalam mengarungi kehidupan. Hal tersebut sama dengan nada yang terbangun dengan kurang indah. Amanat yang ada dalam puisi tersirat dalam larik-larik yaitu kita semua dianjurkan untuk menghargai perjuangan petani. Hasil menulis puisi setelah mendapatkan perlakuan dengan penerapan teknik imajinasi objek di kelas eksperimen mengalami kenaikan dengan skor rata-rata sebesar 78,77 terkategori baik. Pendeskripsian puisi setelah perlakuan yaitu rata-rata judul puisi ini siswa terkategori baik. Judul tersebut mewakili keseluruhan isi dalam puisi. Pengkategorian baik disebabkan karena judul yang menggambarkan semua isi dan keseluruhan isi dalam puisi. Penggunaan judul tersebut pun cocok digunakan dalam puisi tersebut. Rima dalam puisi terkategori cukup baik karena terdapat sedikit persamaan dan pengulangan bunyi vokal. Diksi yang

dipilih oleh siswa pun cukup baik dengan memperlihatkan kata-kata kiasan dan kata bermajas. Perasaan dalam puisi ini terbangun dengan baik. Perasaan mengesankan sesuatu yang indah sesuai tema. Selain itu, suasana yang dibangun terlihat cukup jelas dan menggambarkan pada objek yang jelas. Amanat yang ada dalam cukup baik. Penyampaian amanat terlihat dalam bait puisi bait secara langsung maupun tersirat.

2. Hasil menulis puisi yang diperoleh siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode tematik di kelas kontrol memiliki rata-rata skor 56,10 terkategori kurang baik dengan pendeskripsian puisi siswa, judul puisi rata-rata yaitu dikategorikan cukup baik karena kurang mewakili hal-hal yang diceritakan di dalam puisi tersebut. Rima yang ada dalam puisi rata-rata cukup baik karena mengandung tiruan bunyi. Kesamaan kata banyak terjadi dalam setiap larik. Diksi yang digunakan dalam puisi rata-rata terkategori kurang baik karena tidak mengandung unsur-unsur puitis yang mewakili keindahan dalam sebuah karya sastra. Selain itu, kosa kata yang ada kurang begitu bervariasi. Citraan dalam puisi rata-rata cukup baik karena menggambarkan suasana yang khusus sedangkan gambaran angan masih kurang jelas terasa oleh pembaca. Selain itu, nada/suasana terasa cukup indah, hal tersebut lahir dari diksi dan rima yang dibangun dengan cukup baik. Perasaan yang terkandung kurang mengandung perasaan yang indah sesuai dengan tema. Sementara itu, suasana yang ditimbulkan dalam puisi ini bersifat umum yaitu kurang menyerupai objek yang dimaksud oleh penyair. Amanat dalam puisi ini kurang jelas untuk dimaknai oleh pembaca. Siswa hanya menceritakan suatu objek puisi saja. Hasil menulis puisi sesudah mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode tematik di kelas kontrol mengalami kenaikan dengan skor rata-rata sebesar 66,13 terkategori cukup. Pendeskripsian puisi ini yaitu Judul rata-rata menggambarkan isi dari puisi akan tetapi masih kurang spesifik menjelaskan hal apa yang akan diceritakannya. Pemilihan kata yang masih umum membuat judul yang kurang terkesan tidak dalam dan tidak mewakili semua isi dari

setiap larik dalam puisi. Rima dalam puisi rata-rata terkategori cukup baik karena banyak memperlihatkan pengulangan bunyi. Selain itu, rima mengandung beberapa kesamaan vocal. Diksi yang digunakan dalam puisi ini cukup baik karena terlihat memiliki kosa kata yang cukup banyak dan memiliki kata-kata kiasan. Perasaan yang dibangun dalam setiap larik memberikan kandungan keindahan, akan tetapi suasana yang ditimbulkan masih terkesan samar kurang tertuju pada objek seperti yang dimaksudkan penyair. Selain itu, amanat yang ada dalam puisi cukup jelas karena terlihat dari larik yang disampaikan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $2,004 \leq 3,72 \geq 2,004$  atau  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Selain itu, persentase kenaikan nilai rata-rata siswa pretes-pascates di kelas eksperimen sebesar 23,49% sedangkan di kelas kontrol sebesar 15,17%. Perhitungan tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan teknik imajinasi objek. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini, teknik imajinasi objek efektif dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.

## 5.2 Saran

Peneliti memaparkan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih memaksimalkan lagi penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dipaparkan yaitu sebagai berikut.

1. Dari penelitian yang dilakukan, terbukti teknik imajinasi objek efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan teknik imajinasi objek sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.
2. Peneliti menyarankan agar teknik ini dilakukan dan dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.
3. Peneliti berharap teknik imajinasi objek bisa diujicobakan pada kemampuan menulis yang lain.